

Analisis Yuridis terhadap saksi yang diajukan pada Pengadilan hubungan Industrial dalam kasus perkara antara PT. Sinar Mulya Perkasa Melawan Early Sobarly-Yudha Sari Pardikan di PHI pada PN Bandung No.41/G/2011/PHI/PN. BDG = Legal Analysis of witnesses presented be for The Industrial Court of Bandung in PT Sinar Mulya Perkasa Versus Early Sobarly ? Yudhasari Pardikan Under Case Number 41/G/2011/PHI/PN.BDG

Sandra Marisha,author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308524&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini akan membahas mengenai bagaimana sistem pembuktian dalam pemeriksaan di Pengadilan Hubungan Industrial menurut ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Serta membahas mengenai kekuatan yuridis kekuatan keterangan saksi de auditu dalam perkara antara PT. Sinar Mulya Perkasa melawan Early Sobarly-Yudha Sari Pardikan, dengan nomor perkara 41/G/2011/PHI/PN.BDG. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembuktian dalam pemeriksaan perkara di Pengadilan Hubungan Industrial adalah sistem pembuktian menurut undang-undang secara positif. Akan tetapi dalam menangani kasus perkara tersebut Majelis Hakim cenderung menggunakan sistem pembuktian menurut undang-undang secara negatif. Terkait dengan kekuatan keterangan saksi de auditu dalam perkara antara PT.Sinar Mulya Perkasa melawan Early Sobari-Yudha Sari Pardikan, Majelis Hakim sangat dominan menjadikan keterangan saksi de auditu sebagai dasar pertimbangan dalam menangani perkara tersebut. Sedangkan keterangan saksi de auditu menurut sistem pembuktian tidak dapat menjadi alat bukti langsung, karena keterangan tersebut tidak bernilai sebagai alat bukti yang sah dan hanya berperan sebagai keterangan pendukung. Hasil penelitian ini menyarankan agar Majelis Hakim sebaiknya tidak mengambil keterangan saksi de auditu sebagai dasar pertimbangan hakim, apabila keterangan saksi de auditu tersebut tidak didukung dengan alat bukti lain yang sah menurut undang-undang

<hr>

ABSTRACT

This thesis is discussing how evidence can be verified in Industrial Courts pursuant to the prevailing laws in Indonesia as well as discussing legal power of evidence which testified by de auditu witnesses, in particular, in PT. Sinar Mulya Perkasa vs Early Sobarly-Yudha Sari Pardikan in case number 41/G/2011/PHI/PN.BDG. Methods used in this research is by using normative legal approach. The result of this research showed that system of evidence

verification of a case within the Industrial Courts is using a positive legal approach of evidence verification, but in case, Council of Judges used a negative legal approach or system because they merely heard testimony of de auditu witnesses and ignored written as well as papers evidence presented before them. With reference to de auditu witnesses of this particular case in PT.Sinar Mulya Perkasa versus Early Sobari-Yudha Sari Pardikan, the judges dominantly used the testimony of de auditu witnesses as their basis of judgment regardless of the fact that the testimony of de auditu witnesses according to the legal system of evidence in Indonesia cannot be treated like or taken as direct evidence, because they have no meaning or price and can only be used as a hint or support. This thesis recommends judges not to use the testimony of de auditu witnesses as basis of their judgment without being supported by other valid evidence by the law